

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Pustaka Al-Kautsar, t.t.
- Ainuddin, F., Mustofa, A., & Suryadi, D. (2025). Strategi diversifikasi media penyuluhan keluarga sakinah di tingkat kecamatan. *Jurnal Pelayanan Keagamaan*, 8(1), 72–89. <https://doi.org/10.35587/jpk.v8i1.512>
- Akbar, M. R., Gunasah, I., Maharani, M., Al Raaji, M. A., & Azis, A. A. (2025). Pemanfaatan kesenian musik Islam sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran nilai keagamaan. *Jurnal Karakter: Jurnal Pendidikan Karakter dan Budaya*, 2(4), 47–64. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i4.1426>
- Amal, Khairul. “Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah.” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.9>.
- Ashar, Salsabiela Muadz. “Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menangani Konflik Rumah Tangga di Kantor Urusan Agama Ambulu Jember.” *Icon: Islamic Communication and Contemporary Media Studies* 3, no. 1 (2024): 11–18.
- Asriwati. *Strategi Komunikasi yang Efektif: Communication for Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Syiah Kantor Urusan Agama University Press, 2022.
- Atmaja, Iin Sunny, Andrie Irawan, Zainul Arifin, Ihab Habudin, Nur Mukhlis Zakaria, dan Syawal Rusmanto. “Peranan Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Di Kecamatan Tepus.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 2 (2020): 75–88. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i2.575>.
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Tafsir Al-Munir* (Terjemahan Indonesia). Gema Insani.
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Fiqh Islam wa Adillatuhu* (Terjemahan Indonesia). Gema Insani.
- Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah. (2023). *Bimbingan perkawinan bagi calon pengantin*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Eunson, Baden. *Business Communication, Australia and New Zealand*. John Wiley & Sons, 2025.

- Fahmi, Muhammad. "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Membangun Keluarga Sakinah Bagi Catin Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Rambutan Tebing Tinggi Lama." *At-Tadzkir: Jurnal Penelitian dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (2024): 56–63.
- Fauzi, A., & Hasan, M. (2026). Gerakan Tepuk Sakinah sebagai media internalisasi nilai keluarga Islam: Analisis penerapan di Kantor Urusan Agama. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 17(1), 34–51. <https://doi.org/10.15575/jhki.v17i1.4201>
- Firmansyah, D. (2025). Prinsip analisis khalayak sasaran dalam perencanaan komunikasi dakwah. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 14(1), 67–84. <https://doi.org/10.24042/jkpi.v14i1.9567>
- Firmansyah, D. (2025). Prinsip pengukuran keberhasilan komunikasi dakwah. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 14(1), 85–102. <https://doi.org/10.24042/jkpi.v14i1.9578>
- Hamama, S. (2024). Reaktualisasi dakwah konvensional di tengah ekosistem digital: Tantangan dan peluang integrasi media. *Selasar: Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 9(2), 112–129. <https://doi.org/10.33651/selasar.v9i2.3518>
- Gora, Radita. *Riset Kantor Urusan Agamalitativ Public Relations*. Jakad Media Publishing, 2019.
- Hawassy, Ahmad. *Pengantar Ilmu Retorika Dakwah*. PT Ruang Rosadi Corpora, 2023.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kantor Urusan Agamalitativ: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hidayat, Nurul Laila. "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keluarga Sakinah." *Indonesian Journal of Islamic Communication* 3, no. 1 (2020): 40–66. <https://doi.org/10.35719/ijic.v3i1.632>.
- Hidayat, T., & Lestari, S. D. (2026). Kebijakan pengembangan media penyuluhan berbasis teknologi informasi di lingkungan KANTOR URUSAN AGAMA. *Jurnal Pelayanan Keagamaan*, 7(1), 45–61. <https://doi.org/10.35587/jpk.v7i1.445>
- Hidayat, T., & Lestari, S. D. (2026). Prioritas sasaran program pembinaan keluarga sakinah di KANTOR URUSAN AGAMA Kecamatan. *Jurnal Pelayanan Keagamaan*, 7(1), 45–61. <https://doi.org/10.35587/jpk.v7i1.445>
- Hidayat, T., & Lestari, S. D. (2026). Dampak program pembinaan keluarga sakinah terhadap kesadaran masyarakat di tingkat kecamatan. *Jurnal Pelayanan Keagamaan*, 7(1), 62–78. <https://doi.org/10.35587/jpk.v7i1.456>

- Iqbal, M., Kusnandar, A., & Prasetyo, B. (2023). Pola pemanfaatan media komunikasi dalam penyuluh agama Islam di wilayah pedesaan. *At-Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*, 12(1), 89–106. <https://doi.org/10.31220/at-tarbiyah.v12i1.576>
- Kamal, Sabran, dan Moh Abdul Kholiq Hasan. “Konsep Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah dalam Surah Ar-Rum: 21 Dan At-Tahriim: 6.” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 4, no. 5 (2025): 1747–58.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kinanti, Abigail K., Adelya Chynthia, Akira A. Woo, Aldo Iskandar, dan Alifa Aziz. *Business Communication: Konsep Dan Aplikasi Dalam Konteks Individu, Kelompok, Dan Organisasi*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Koesomowidjojo, Suci R. *Dasar-dasar Komunikasi*. Bhuana Ilmu Populer, 2020.
- Kodir, A., & Rizkianto, D. (2021). Analisis unsur saluran komunikasi dalam teori Lasswell pada praktik dakwah kontemporer. *Jurnal Ilmu Komunikasi Islam*, 14(2), 145–162. <https://doi.org/10.31219/jiki.v14i2.1287>
- Kontu, Study Rizal L., Masran Masran, Ahmadih Rojalih, dkk. *Dakwah Di Era Kontemporer Dalam Perspektif Al-Qur'an-Hadis*. Star Digital Publishing, 2025.
- Kurniawan, A., & Dewi, E. P. (2024). Evaluasi efektivitas media penyuluhan program pembinaan keluarga Kementerian Agama. *Yönetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 7(1), 33–48. <https://doi.org/10.24042/jmd.v7i1.987>
- Kusuma, A., & Jamil, M. (2025). Efektivitas media audiovisual dan gerak dalam meningkatkan retensi materi dakwah. *Jurnal Bahasa dan Dakwah*, 9(2), 77–94. <https://doi.org/10.5281/jbd.v9i2.1023>
- Kusuma, A., & Jamil, M. (2025). Penyesuaian materi penyuluhan berdasarkan karakteristik kelompok sasaran. *Jurnal Bahasa dan Dakwah*, 9(2), 77–94. <https://doi.org/10.5281/jbd.v9i2.1023>
- Kusuma, A., & Jamil, M. (2025). Perubahan pengetahuan dan sikap peserta setelah mengikuti penyuluhan keluarga Islami. *Jurnal Bahasa dan Dakwah*, 9(2), 95–112. <https://doi.org/10.5281/jbd.v9i2.1034>
- Lubis, R., Nasution, H., & Siregar, A. (2026). Keunggulan saluran komunikasi tatap muka dan digital dalam bimbingan perkawinan. *Jurnal Studi Keluarga Islam*, 11(1), 33–48. <https://doi.org/10.21043/jski.v11i1.210>
- Lubis, R., Nasution, H., & Siregar, A. (2026). Pengaruh latar belakang sosial-budaya komunikan terhadap penerimaan pesan dakwah. *Jurnal Studi Keluarga Islam*, 11(1), 33–48. <https://doi.org/10.21043/jski.v11i1.210>

- Lubis, R., Nasution, H., & Siregar, A. (2026). Tiga dimensi efek komunikasi dalam bimbingan perkawinan dan keluarga. *Jurnal Studi Keluarga Islam*, 11(1), 49–64. <https://doi.org/10.21043/jski.v11i1.221>
- Maulana, R., & Rahmat, H. (2026). Pengaruh media audio-gerak terhadap daya ingat dan pemahaman materi dakwah keluarga. *Jurnal Kreativitas Dakwah*, 5(1), 21–38. <https://doi.org/10.51134/jkd.v5i1.215>
- Masruuroh, Lina. *Pengantar Teori Komunikasi Dakwah (Edisi Revisi)*. Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Mayasari, D. (2025). Preferensi calon pengantin terhadap jenis media penyampaian materi bimbingan perkawinan. *Usrotuna: Journal of Islamic Family Law*, 3(1), 59–76. <https://doi.org/10.4765/ujifl.v3i1.57>
- Mayasari, D. (2025). Kesesuaian materi bimbingan pranikah dengan kebutuhan calon pengantin. *Usrotuna: Journal of Islamic Family Law*, 3(1), 59–76. <https://doi.org/10.4765/ujifl.v3i1.57>
- Mayasari, D. (2025). Kesiapan calon pengantin setelah mengikuti bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama. *Usrotuna: Journal of Islamic Family Law*, 3(1), 77–94. <https://doi.org/10.4765/ujifl.v3i1.68>
- Mubarokah, Afifatul Laila, Suci Rahmayany, Andi Muhammad Adnan Rabbani, Hana Fauziyah, dan Rafli Ramadan. “Wali Band Sebagai Media Dakwah Kontemporer: Nilai-Nilai Edukatif dan Spiritual dalam Lagu ‘Tobat Maksiat.’” *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora* 2, no. 2 (2026): 35–50.
- Mukminin, Ikhwanul, Muhammad Irza Tsaquf Ali, Abdul Qudus Al Faruq, dan Selena Chayka Salsabilla. “Penyuluhan Harmonisasi Keluarga Dalam Bentuk Ice Breaking: Tinjauan Filosofis Historis Pada Tepuk Sakinah.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 16, no. 1 (2026): 202–20. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v16i1.3215>.
- Munir. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media, 2021.
- Nababan, Andrianus, Agnes Novianti Permata Sari, Goklas J. Manalu, Tasya Ivana Hutagalung, dan Ariyanti Waruwu. *Metode Dan Teknik Bimbingan Penyuluhan Agama*. PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2024.
- Nurdin, M., Saleh, A., & Hamid, B. (2024). Peran media pendukung dalam memperluas jangkauan pembinaan keluarga di KANTOR URUSAN AGAMA. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 15(2), 112–129. <https://doi.org/10.15575/jhki.v15i2.3012>

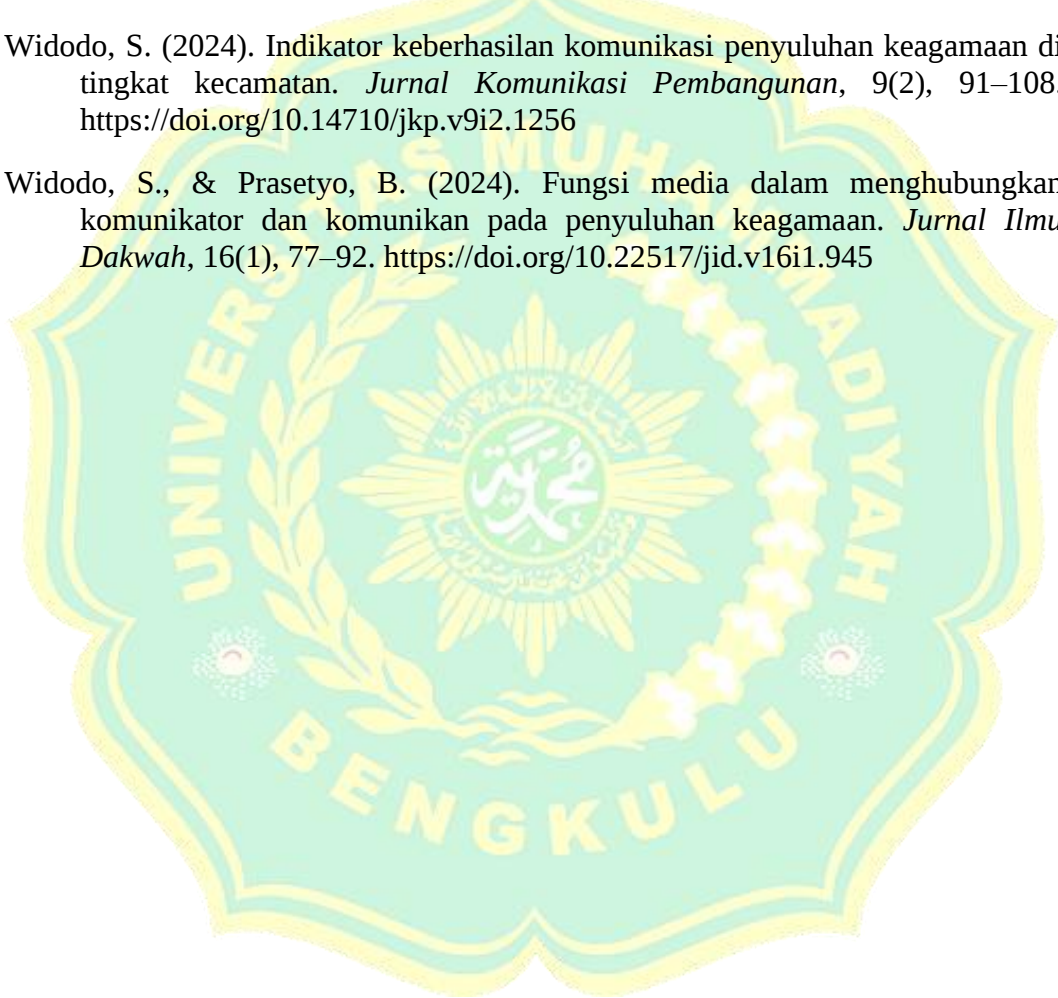
- Nurdin, M., Saleh, A., & Hamid, B. (2024). Sinergi bimbingan perkawinan dan penyuluhan keluarga bagi pasangan baru menikah. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 15(2), 112–129. <https://doi.org/10.15575/jhki.v15i2.3012>
- Nurdin, M., Saleh, A., & Hamid, B. (2024). Kontribusi penyuluhan keluarga terhadap kesiapan menghadapi tantangan rumah tangga. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 15(2), 130–147. <https://doi.org/10.15575/jhki.v15i2.3023>
- Nurhalim, A., Sari, L., & Firmansyah, D. (2024). Efektivitas variasi media dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta penyuluhan agama. *Jurnal Dakwah dan Masyarakat*, 7(1), 56–73. <https://doi.org/10.26436/jdm.v7i1.412>
- Pratama, Y. (2025). Optimalisasi media sosial sebagai pendukung penyuluhan pranikah di Kantor Urusan Agama. *Jurnal Komunikasi Pembangunan Daerah*, 6(2), 101–118. <https://doi.org/10.22219/jkpd.v6i2.189>
- Perkasa, Thareeq Akbar, dan Rafinita Aditia. “Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis.” *Journal of Student Research* 1, no. 2 (2023): 367–77. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>.
- Putra, R. (2024). Analisis unsur saluran komunikasi dalam teori Lasswell pada kegiatan penyuluhan agama. *Jurnal Ilmu Komunikasi Islam*, 16(1), 27–42. <https://doi.org/10.31219/jiki.v16i1.1589>
- Putra, R. (2024). Analisis unsur efek komunikasi dalam teori Lasswell pada kegiatan penyuluhan agama. *Jurnal Ilmu Komunikasi Islam*, 16(1), 43–58. <https://doi.org/10.31219/jiki.v16i1.1590>
- Sabiq, S. (2021). *Fiqh Sunnah* (Terjemahan Indonesia). Pustaka Al-Kautsar.
- Qomaria, S. (2025). Tanggapan masyarakat terhadap variasi media penyebaran informasi keagamaan. *Jurnal Dakwah dan Masyarakat*, 6(2), 89–104. <https://doi.org/10.26436/jdm.v6i2.339>
- Qomaria, S. (2025). Partisipasi masyarakat dalam penyuluhan keluarga sakinah: Faktor pendorong dan penghambat. *Jurnal Dakwah dan Masyarakat*, 6(2), 89–104. <https://doi.org/10.26436/jdm.v6i2.339>
- Qomaria, S. (2025). Perubahan perilaku komunikasi pasangan suami istri setelah mengikuti penyuluhan. *Jurnal Dakwah dan Masyarakat*, 6(2), 105–120. <https://doi.org/10.26436/jdm.v6i2.350>
- Rafiah, Waode Ainul, Ros Mayasari, Samsuri Samsuri, dan Asliah Zainal. “Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Kambu Kota Kendari.” *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2022). <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/MERCUSUAR/article/view/5884>.

- Rahman, A., & Syam, H. (2025). Efektivitas lagu Tepuk Sakinah sebagai media inovatif dalam pembinaan keluarga sakinah. *Jurnal Kreativitas Dakwah*, 4(1), 63–79. <https://doi.org/10.51134/jkd.v4i1.188>
- Rahman, A., & Syam, H. (2025). Penerimaan media lagu Tepuk Sakinah pada berbagai kelompok usia masyarakat. *Jurnal Kreativitas Dakwah*, 4(1), 63–79. <https://doi.org/10.51134/jkd.v4i1.188>
- Rahman, A., & Syam, H. (2025). Pengaruh lagu Tepuk Sakinah terhadap retensi dan penerapan nilai keluarga sakinah. *Jurnal Kreativitas Dakwah*, 4(1), 80–96. <https://doi.org/10.51134/jkd.v4i1.199>
- Rahmat, M. (2025). Pendekatan komunikasi interaktif bagi sasaran remaja dalam penyuluhan keagamaan. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 7(2), 111–128. <https://doi.org/10.30762/jdk.v7i2.412>
- Riadi, Slamet. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Moral Di Lingkungan Keluarga Muslim.” *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2024): 134–41. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6279>.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kantor Urusan Agama: Tantangan Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish, 2020.
- Rofiah, Zaimatur, dan Mazriatul Miah. “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Media Dakwah: Kontribusinya terhadap Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam.” *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 9, no. 1 (2025): 174–86. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v9i1.3800>.
- Saini, S., Amalia, R., & Alaida, F. (2026). Penyesuaian saluran komunikasi dengan kondisi sosial budaya masyarakat pedesaan. *Indonesian Journal of Religious Studies*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.63324/aij.2.1.2026.142>
- Salim, Amil, Zainal Berlian, dan Ahmad Zainuri. “The Islamic Education Service Marketing Management at Kantor Urusan Agama Penukal, Penukal Abab Lematang Ilir Regency.” *TOFEDU: The Future of Education Journal* 3, no. 5 (2024): 1657–64. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i5.282>.
- Sari, M., & Lestari, S. (2025). Prinsip pemilihan saluran komunikasi dakwah yang sesuai karakteristik sasaran. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 14(1), 67–84. <https://doi.org/10.24042/jkpi.v14i1.9567>
- Sari, M., & Anwar, K. (2025). Pengaruh media bernada dan gerak terhadap pemahaman dan daya ingat peserta penyuluhan. *Jurnal Komunikasi Sosial Keagamaan*, 8(2), 101–118. <https://doi.org/10.46852/jksk.v8i2.256>

- Sari, M., & Anwar, K. (2025). Hubungan antara variasi media dengan tingkat penerimaan pesan dakwah keluarga. *Jurnal Komunikasi Sosial Keagamaan*, 8(2), 119–136. <https://doi.org/10.46852/jksk.v8i2.267>
- Sholehuddin, M. (2023). Metode dakwah tatap muka dalam membina keluarga sakinah di kelompok pengajian masyarakat. *Jurnal Dakwatul Islam*, 11(2), 15–32. <https://doi.org/10.5678/di.v11i2.2103>
- Sidiq, Saraswati, Zikri Fachrul Nurhadi, dan R. Ismira Febrina. “Strategi Komunikasi Bimbingan Masyarakat Islam Dalam Konseling Pranikah Sebagai Terapi Bagi Calon Pengantin.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 23, no. 1 (2024): 1–22.
- Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti, dan Nurliana Harahap. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Deepublish, 2019.
- Sofyan, A., & Nurdin, E. (2026). Efektivitas strategi komunikasi penyuluh agama dalam pembinaan keluarga. *Indonesian Journal of Religious Studies*, 2(1), 93–110. <https://doi.org/10.63324/aij.2.1.2026.167>
- Suharto, B., Purnomo, E., & Larasati, D. (2026). Kesesuaian saluran komunikasi dengan karakteristik penerima dalam proses difusi nilai keagamaan. *Jurnal Pengabdian dan Dakwah*, 5(1), 39–54. <https://doi.org/10.5995/jpd.v5i1.314>
- Suharto, B., Purnomo, E., & Larasati, D. (2026). Efektivitas penyuluhan berbasis kebutuhan khalayak sasaran. *Jurnal Pengabdian dan Dakwah*, 5(1), 39–54. <https://doi.org/10.5995/jpd.v5i1.314>
- Suharto, B., Purnomo, E., & Larasati, D. (2026). Perubahan aspek kognitif peserta penyuluhan berbasis kebutuhan sasaran. *Jurnal Pengabdian dan Dakwah*, 5(1), 55–70. <https://doi.org/10.5995/jpd.v5i1.325>
- Sofyan, A., & Nurdin, E. (2026). Efektivitas strategi komunikasi penyuluh agama dalam pembinaan keluarga. *Indonesian Journal of Religious Studies*, 2(1), 93–110. <https://doi.org/10.63324/aij.2.1.2026.167>
- Suharto, B., Purnomo, E., & Larasati, D. (2026). Kesesuaian saluran komunikasi dengan karakteristik penerima dalam proses difusi nilai keagamaan. *Jurnal Pengabdian dan Dakwah*, 5(1), 39–54. <https://doi.org/10.5995/jpd.v5i1.314>
- Suharto, B., Purnomo, E., & Larasati, D. (2026). Efektivitas penyuluhan berbasis kebutuhan khalayak sasaran. *Jurnal Pengabdian dan Dakwah*, 5(1), 39–54. <https://doi.org/10.5995/jpd.v5i1.314>
- Suharto, B., Purnomo, E., & Larasati, D. (2026). Perubahan aspek kognitif peserta penyuluhan berbasis kebutuhan sasaran. *Jurnal Pengabdian dan Dakwah*, 5(1), 55–70. <https://doi.org/10.5995/jpd.v5i1.325>

- Sujai, Akhmad. *Manajemen Pembinaan Mubalig untuk Meningkatkan Kemampuan Berda'wah*. PT Penerbit Qriset Indonesia, 2025.
- Sukandar, Galih, Muhammad Nurul Yamin, dan Aris Fauzan. "Strategi komunikasi penyuluh agama dalam pembinaan keluarga Islam di Purwosari." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3648–71.
- Sulaiman. *Metodologi Penelitian Ilmiah, Riset dan Operasional*. Cv. Azka Pustaka, 2025.
- Sumarti, Endang, Umi Salamah, Yunita Anas Sriwulandari, dkk. *Menggagas Kajian Linguistik Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Unisma Press, 2021.
- Suryana, A., & Kodir, A. (2025). Kombinasi saluran komunikasi dalam pelayanan bimbingan keluarga di Kantor Urusan Agama: Keunggulan dan tantangan. *Jurnal Studi Keluarga Islam*, 12(1), 49–66. <https://doi.org/10.21043/jski.v12i1.245>
- Suryani, L., Hasanah, A., & Firmansyah, D. (2024). Penggunaan bahasa sederhana dalam penyuluhan bagi masyarakat dengan tingkat pendidikan beragam. *Jurnal Komunikasi Sosial Keagamaan*, 9(1), 56–73. <https://doi.org/10.46852/jksk.v9i1.278>
- Susanto, Rofian Dedi, Pamela Magdalena, Febriani Febriani, dkk. *Pengantar Komunikasi di Era Digital*. CV. Gita Lentera, 2025.
- Tjiptosoewarno, Immanuel Yosua, Ahmad Wahyu Hidayat, M. Surno Kutoyo, dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. CV Eureka Media Aksara, 2022.
- Wahyudi, Ahmad, dan Amin Sobar. "Strategi Komunikasi Dalam Penyuluhan Islam." *El-Fatih: Jurnal Dakwah dan Penyuluhan Islam* 3, no. 2 (2024): 62–71. <https://doi.org/10.65178/elfatih.v3i2.34>.
- Uriawan, W., Saifurridwani, M., Arraudy, N. R., Putri, O. S., & Santoso, R. D. (2026). Fungsi saluran komunikasi dalam menghubungkan penyampai dan penerima pesan dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 14(1), 41–56. <https://doi.org/10.22517/jid.v14i1.789>
- Uriawan, W., Saifurridwani, M., Arraudy, N. R., Putri, O. S., & Santoso, R. D. (2026). Posisi komunikan dalam kerangka analisis komunikasi Lasswell. *International Journal of Religious and Social Studies*, 11(2), 91–108. <https://doi.org/10.5123/ijriss.v11i2.987>
- Uriawan, W., Saifurridwani, M., Arraudy, N. R., Putri, O. S., & Santoso, R. D. (2026). Kedudukan efek komunikasi dalam kerangka model Lasswell. *International Journal of Religious and Social Studies*, 11(2), 109–126. <https://doi.org/10.5123/ijriss.v11i2.998>

- Widjanarko, Wisnu, Andri Hadiansyah, Iis Tjuhartika Pandi, dkk. *Psikologi Komunikasi: Teori, Konsep dan Dinamika Komunikasi Era Modern*. Star Digital Publishing, 2025.
- Widodo, S. (2024). Kontribusi ketepatan pemilihan media terhadap pencapaian tujuan komunikasi penyuluhan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 9(2), 73–90. <https://doi.org/10.14710/jkp.v9i2.1245>
- Widodo, S. (2024). Peran pemahaman karakteristik penerima pesan terhadap keberhasilan komunikasi penyuluhan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 9(2), 73–90. <https://doi.org/10.14710/jkp.v9i2.1245>
- Widodo, S. (2024). Indikator keberhasilan komunikasi penyuluhan keagamaan di tingkat kecamatan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 9(2), 91–108. <https://doi.org/10.14710/jkp.v9i2.1256>
- Widodo, S., & Prasetyo, B. (2024). Fungsi media dalam menghubungkan komunikator dan komunikan pada penyuluhan keagamaan. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(1), 77–92. <https://doi.org/10.22517/jid.v16i1.945>



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

### **A. Pertanyaan Penelitian untuk Penyuluh Kantor Urusan Agama**

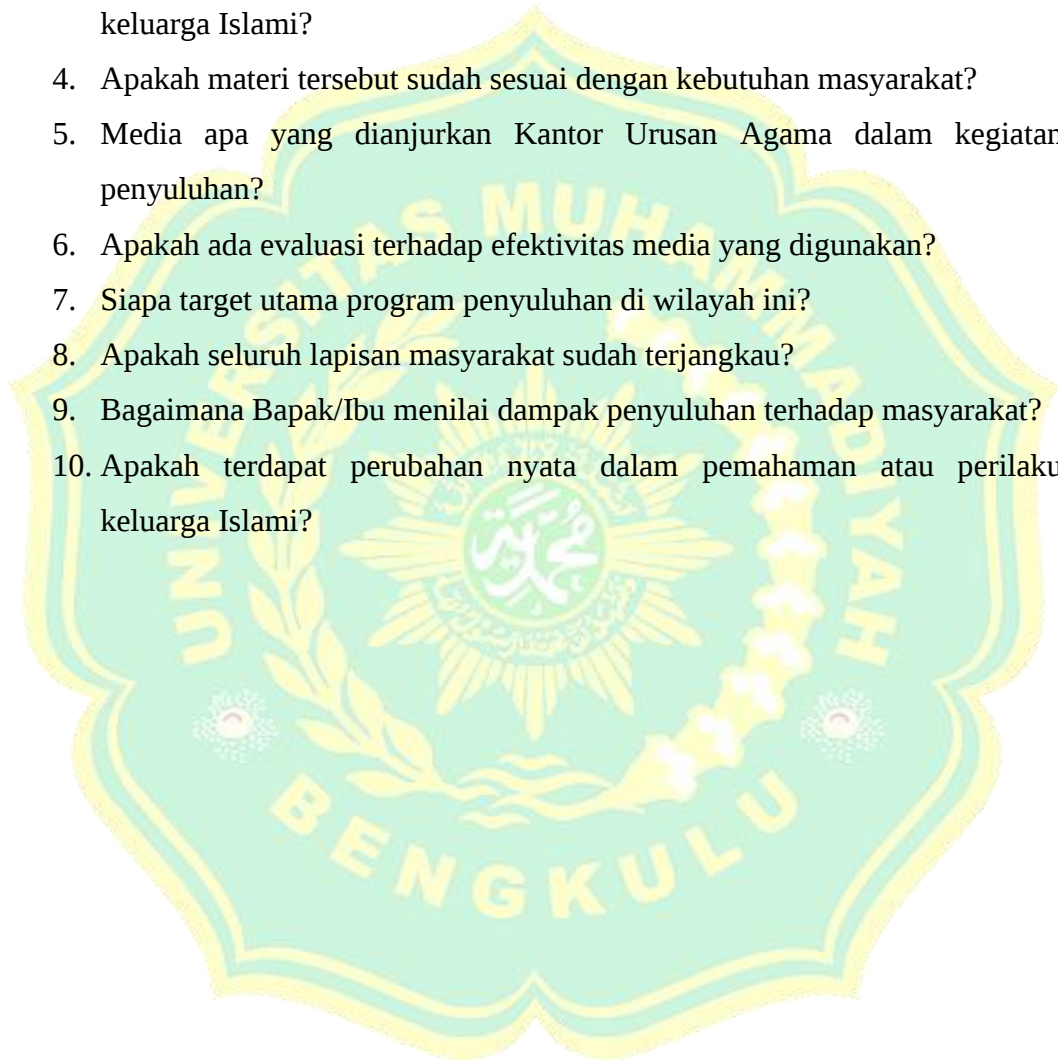
1. Sejak kapan Bapak/Ibu bertugas sebagai penyuluh Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sukaraja?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun kepercayaan masyarakat dalam kegiatan dakwah?
3. Apa saja materi atau pesan utama yang sering disampaikan terkait keluarga Islami?
4. Bagaimana cara menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh masyarakat?
5. Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan dakwah (misalnya ceramah, pengajian, media social, atau menggunakan lagu seperti lagu tepuk sakinah)?
6. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan tersebut dalam penyuluhan?
7. Apa kelebihan dan kekurangan dari media yang digunakan?
8. Bagaimana respon masyarakat terhadap media yang digunakan?
9. Apakah ada inovasi media yang pernah dilakukan dalam kegiatan dakwah?
10. Siapa saja sasaran utama kegiatan penyuluhan (remaja, pasangan menikah, orang tua, dll)?
11. Bagaimana karakteristik masyarakat di Kecamatan Sukaraja dalam menerima dakwah?
12. Apakah terdapat perbedaan pendekatan kepada masing-masing kelompok sasaran?
13. Apa tantangan dalam menghadapi berbagai latar belakang masyarakat?
14. Apa perubahan yang terlihat pada masyarakat setelah mengikuti penyuluhan?
15. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan kegiatan dakwah?
16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mencapai tujuan penyuluhan?
17. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah ke depannya?

**B. Pertanyaan Penelitian untuk Keluarga Binaan**

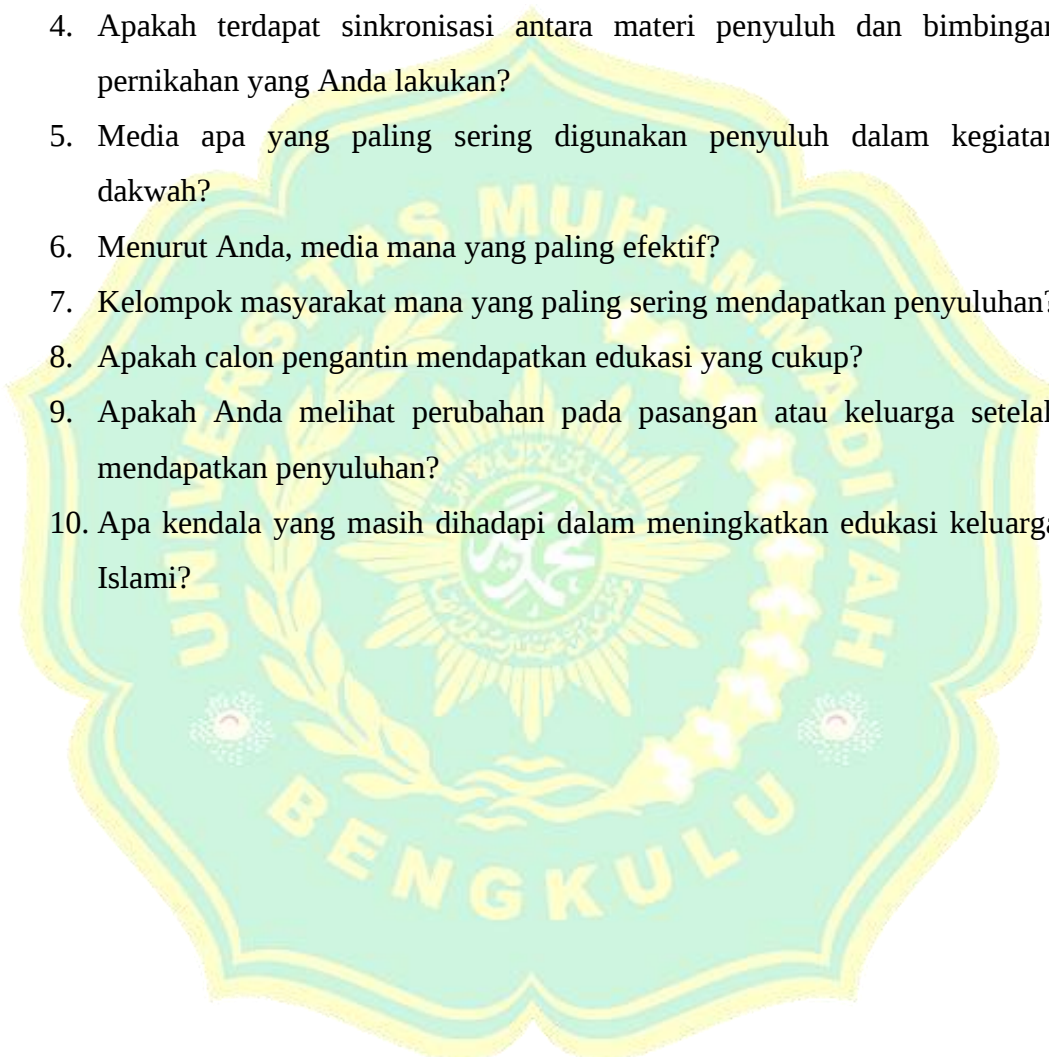
1. Bagaimana pendapat Anda tentang cara penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?
2. Sejauh mana Anda mempercayai informasi yang disampaikan oleh penyuluh Kantor Urusan Agama?
3. Apakah penyuluh Kantor Urusan Agama aktif berinteraksi dengan masyarakat?
4. Materi apa saja yang Anda ingat dari penyuluhan tersebut?
5. Apakah pesan yang disampaikan mudah dipahami?
6. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai anggota keluarga?
7. Melalui media apa Anda biasanya menerima informasi dari penyuluh Kantor Urusan Agama (pengajian, ceramah, media sosial, lagu tepuk sakinah, dll)?
8. Media apa yang menurut Anda paling efektif untuk penyuluhan?
9. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi melalui media sosial dari penyuluh Kantor Urusan Agama?
10. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media digital dalam penyuluhan?
11. Apakah Anda lebih suka penyuluhan secara langsung atau melalui media lain? Mengapa?
12. Menurut Anda, siapa yang paling membutuhkan edukasi tentang keluarga Islami?
13. Apakah Anda merasakan manfaat setelah mengikuti penyuluhan?
14. Apakah pengetahuan Anda tentang keluarga Islami meningkat?
15. Apa perubahan paling nyata yang Anda rasakan?
16. Apa saran Anda agar penyuluhan ke depan lebih efektif dan bermanfaat?

**C. Pertanyaan Triangulasi Sumber untuk Kepala Kantor Urusan Agama**

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kompetensi penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?
2. Apakah penyuluh telah menjalankan perannya secara optimal di masyarakat?
3. Apa saja materi utama yang diarahkan kepada penyuluh terkait edukasi keluarga Islami?
4. Apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
5. Media apa yang dianjurkan Kantor Urusan Agama dalam kegiatan penyuluhan?
6. Apakah ada evaluasi terhadap efektivitas media yang digunakan?
7. Siapa target utama program penyuluhan di wilayah ini?
8. Apakah seluruh lapisan masyarakat sudah terjangkau?
9. Bagaimana Bapak/Ibu menilai dampak penyuluhan terhadap masyarakat?
10. Apakah terdapat perubahan nyata dalam pemahaman atau perilaku keluarga Islami?



**D. Pertanyaan Triangulasi Sumber untuk Penghulu**

1. Bagaimana menurut Anda kemampuan komunikasi penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?
  2. Apakah penyuluh mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat?
  3. Apakah materi yang disampaikan penyuluh sudah relevan dengan kondisi keluarga saat ini?
  4. Apakah terdapat sinkronisasi antara materi penyuluh dan bimbingan pernikahan yang Anda lakukan?
  5. Media apa yang paling sering digunakan penyuluh dalam kegiatan dakwah?
  6. Menurut Anda, media mana yang paling efektif?
  7. Kelompok masyarakat mana yang paling sering mendapatkan penyuluhan?
  8. Apakah calon pengantin mendapatkan edukasi yang cukup?
  9. Apakah Anda melihat perubahan pada pasangan atau keluarga setelah mendapatkan penyuluhan?
  10. Apa kendala yang masih dihadapi dalam meningkatkan edukasi keluarga Islami?
- 

**E. Pertanyaan Triangulasi Sumber untuk Masyarakat**

1. Apakah penyuluh Kantor Urusan Agama aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan Anda?
2. Bagaimana penilaian Anda terhadap cara penyuluh menyampaikan materi?
3. Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan keluarga Anda?
4. Apakah Anda memahami isi penyuluhan yang diberikan?
5. Bagaimana Anda biasanya menerima informasi dari penyuluh Kantor Urusan Agama?
6. Media apa yang paling sering Anda ikuti?
7. Apakah Anda merasa dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?
8. Apakah semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan?
9. Apakah ada perubahan dalam keluarga Anda setelah mengikuti penyuluhan?
10. Seberapa besar manfaat penyuluhan bagi kehidupan keluarga Anda?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA PENYULUH KANTOR URUSAN AGAMA**

**Identitas Informan :**

Nama : Badoar Batubara

Jabatan : Penyuluh KANTOR URUSAN AGAMA

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Mei 2026

Waktu : 12.18 WIB

Tempat : Kantor Kantor Urusan Agama

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bertugas sebagai penyuluh Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sukaraja?

Saya mulai bertugas sebagai Penyuluh Agama Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukaraja sejak tahun 2021. Selama bertugas saya aktif melaksanakan pembinaan keagamaan, penyuluhan keluarga sakinah, dan kegiatan dakwah di masyarakat.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun kepercayaan masyarakat dalam kegiatan dakwah?

Saya berusaha menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat melalui pendekatan yang ramah, terbuka, dan konsisten hadir dalam berbagai kegiatan keagamaan maupun sosial. Selain itu, saya berupaya menjadi teladan dalam bersikap sehingga masyarakat merasa nyaman dan percaya.

3. Apa saja materi atau pesan utama yang sering disampaikan terkait keluarga Islami?

Materi yang sering disampaikan meliputi pentingnya membangun keluarga sakinah, komunikasi yang baik antara suami istri, pendidikan anak berdasarkan nilai-nilai Islam, menjaga keharmonisan keluarga, penyelesaian konflik secara bijaksana, serta pentingnya ibadah dalam kehidupan keluarga.

4. Bagaimana cara menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh masyarakat?

Saya menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan contoh-contoh yang

dekat dengan kehidupan sehari-hari, menyisipkan kisah-kisah Islami, serta membuka sesi tanya jawab agar masyarakat lebih mudah memahami materi.

5. Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan dakwah?  
Media yang digunakan antara lain ceramah, pengajian rutin, diskusi kelompok, media sosial seperti WhatsApp dan Facebook, leaflet, serta media edukatif seperti lagu Tepuk Sakinah dalam kegiatan tertentu.
6. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media tersebut dalam penyuluhan?  
Ceramah dan pengajian digunakan hampir setiap kegiatan penyuluhan. Media sosial dimanfaatkan setiap minggu untuk menyampaikan informasi keagamaan, sedangkan lagu Tepuk Sakinah digunakan pada kegiatan yang melibatkan keluarga dan anak-anak.
7. Apa kelebihan dan kekurangan dari media yang digunakan?  
Kelebihannya, media ceramah mudah dilaksanakan dan dapat menjangkau banyak orang, sedangkan media sosial dapat diakses kapan saja. Lagu Tepuk Sakinah membuat suasana lebih menarik dan mudah diingat. Kekurangannya, tidak semua masyarakat aktif menggunakan media sosial, dan penggunaan media interaktif membutuhkan waktu serta persiapan yang lebih banyak.
8. Bagaimana respon masyarakat terhadap media yang digunakan?  
Secara umum masyarakat memberikan respon yang positif. Mereka lebih antusias mengikuti penyuluhan, aktif bertanya, dan lebih mudah mengingat materi yang disampaikan melalui media yang menarik.
9. Apakah ada inovasi media yang pernah dilakukan dalam kegiatan dakwah?  
Ya. Kami memanfaatkan video pendek, infografis, kuis keagamaan, dan lagu Tepuk Sakinah sebagai media edukasi agar penyuluhan menjadi lebih menarik, khususnya bagi generasi muda.
10. Siapa saja sasaran utama kegiatan penyuluhan?  
Sasaran utama meliputi remaja, calon pengantin, pasangan suami istri, orang tua, majelis taklim, serta masyarakat umum.
11. Bagaimana karakteristik masyarakat di Kecamatan Sukaraja dalam menerima dakwah?  
Masyarakat cukup terbuka terhadap kegiatan dakwah. Mereka memiliki

semangat mengikuti pengajian, meskipun tingkat pendidikan, usia, dan pemahaman agama yang berbeda membuat cara penyampaian perlu disesuaikan.

12. Apakah terdapat perbedaan pendekatan kepada masing-masing kelompok sasaran?

Ya. Untuk remaja digunakan pendekatan yang lebih komunikatif dan interaktif. Kepada calon pengantin lebih difokuskan pada persiapan membangun keluarga sakinah, sedangkan kepada orang tua lebih banyak membahas pembinaan keluarga dan pendidikan anak.

13. Apa tantangan dalam menghadapi berbagai latar belakang masyarakat?

Tantangannya adalah perbedaan tingkat pendidikan, kesibukan masyarakat, pemahaman agama yang beragam, serta perkembangan teknologi yang memengaruhi cara masyarakat menerima informasi.

14. Apa perubahan yang terlihat pada masyarakat setelah mengikuti penyuluhan?

Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya kehidupan keluarga yang harmonis, meningkatnya kesadaran menjalankan ibadah, komunikasi dalam keluarga menjadi lebih baik, dan semakin aktif mengikuti kegiatan keagamaan.

15. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan kegiatan dakwah?

Keberhasilan diukur melalui tingkat kehadiran peserta, partisipasi selama kegiatan, hasil diskusi dan evaluasi, serta perubahan perilaku masyarakat yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mencapai tujuan penyuluhan?

Kendalanya antara lain keterbatasan waktu masyarakat untuk hadir, fasilitas yang belum memadai di beberapa lokasi, serta masih adanya masyarakat yang kurang aktif mengikuti kegiatan penyuluhan.

17. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah ke depannya?

Ke depan kami akan meningkatkan penggunaan media digital, mengembangkan metode penyuluhan yang lebih interaktif, memperKantor Urusan Agama kerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga

pendidikan, serta terus meningkatkan kompetensi penyuluh agar materi yang disampaikan semakin menarik, relevan, dan mudah dipahami masyarakat.



## HASIL WAWANCARA PENYULUH KANTOR URUSAN AGAMA

### Identitas Informan :

Nama : Weni Artika  
 Jabatan : Penyuluh KANTOR URUSAN AGAMA  
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 Mei 2026  
 Waktu : 12.18 WIB  
 Tempat : Kantor Kantor Urusan Agama

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bertugas sebagai penyuluh Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sukaraja?

Saya mulai bertugas sebagai Penyuluh Agama Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukaraja sejak tahun 2021. Selama bertugas, saya aktif melaksanakan penyuluhan keagamaan, pembinaan keluarga, bimbingan calon pengantin, serta kegiatan dakwah di berbagai desa yang berada di wilayah Kecamatan Sukaraja.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun kepercayaan masyarakat dalam kegiatan dakwah?

Saya berusaha membangun kepercayaan masyarakat dengan selalu hadir dalam setiap kegiatan keagamaan, menjaga sikap yang baik, bersikap terbuka, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan latar belakang mereka. Selain itu, saya juga berusaha menjadi tempat konsultasi bagi masyarakat ketika menghadapi permasalahan keluarga sehingga hubungan yang terjalin semakin baik.

3. Apa saja materi atau pesan utama yang sering disampaikan terkait keluarga Islami?

Materi yang sering saya sampaikan berkaitan dengan pembentukan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, komunikasi yang baik antara suami dan istri, hak dan kewajiban dalam rumah tangga, pendidikan anak menurut ajaran Islam, penyelesaian konflik keluarga, serta pentingnya menjaga keharmonisan rumah tangga berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

4. Bagaimana cara menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh masyarakat?  
 Saya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Selain itu, saya memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, membuka sesi tanya jawab, mengajak peserta berdiskusi, serta menggunakan media yang menarik agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
5. Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan dakwah (misalnya ceramah, pengajian, media sosial, atau menggunakan lagu seperti lagu Tepuk Sakinah)?  
 Media yang saya gunakan meliputi ceramah, pengajian, diskusi kelompok, bimbingan perkawinan, media sosial seperti WhatsApp dan Facebook, leaflet, video edukasi, serta media kreatif berupa Lagu Tepuk Sakinah yang digunakan untuk membantu peserta lebih mudah mengingat materi penyuluhan.
6. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media tersebut dalam penyuluhan?  
 Ceramah, diskusi, dan pengajian digunakan hampir di setiap kegiatan penyuluhan. Media sosial digunakan secara rutin untuk menyampaikan informasi dan materi kepada masyarakat. Sedangkan Lagu Tepuk Sakinah digunakan pada kegiatan tertentu, khususnya dalam pembinaan calon pengantin dan penyuluhan keluarga Islami.
7. Apa kelebihan dan kekurangan dari media yang digunakan?  
 Ceramah memudahkan penyampaian materi secara lengkap, tetapi terkadang peserta menjadi kurang aktif. Media sosial dapat menjangkau masyarakat lebih luas, namun tidak semua masyarakat aktif menggunakan media digital. Lagu Tepuk Sakinah memiliki kelebihan karena lebih menarik, mudah diingat, dan membuat suasana penyuluhan lebih menyenangkan, meskipun penggunaannya perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta.
8. Bagaimana respon masyarakat terhadap media yang digunakan?  
 Masyarakat memberikan respon yang baik terhadap media yang digunakan. Mereka terlihat lebih antusias mengikuti penyuluhan, terutama ketika materi

disampaikan melalui diskusi, video edukasi, maupun Lagu Tepuk Sakinah karena suasana menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan.

9. Apakah ada inovasi media yang pernah dilakukan dalam kegiatan dakwah?  
Ya, kami mengembangkan penggunaan Lagu Tepuk Sakinah sebagai media edukasi keluarga Islami agar pesan lebih mudah dipahami dan diingat oleh masyarakat. Selain itu, kami juga memanfaatkan media sosial dan video singkat sebagai sarana penyampaian informasi keagamaan.

10. Siapa saja sasaran utama kegiatan penyuluhan (remaja, pasangan menikah, orang tua, dan lain-lain)?

Sasaran utama penyuluhan meliputi calon pengantin, pasangan suami istri, keluarga muda, remaja, orang tua, kelompok majelis taklim, serta masyarakat umum yang membutuhkan pembinaan keagamaan.

11. Bagaimana karakteristik masyarakat di Kecamatan Sukaraja dalam menerima dakwah?

Masyarakat Kecamatan Sukaraja memiliki karakteristik yang beragam dari segi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun pemahaman agama. Sebagian masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan, sementara sebagian lainnya masih memerlukan pendekatan yang lebih intensif agar bersedia mengikuti kegiatan pembinaan.

12. Apakah terdapat perbedaan pendekatan kepada masing-masing kelompok sasaran?

Ya, terdapat perbedaan pendekatan. Kepada calon pengantin lebih difokuskan pada persiapan membangun rumah tangga, kepada pasangan suami istri lebih banyak membahas komunikasi keluarga dan penyelesaian konflik, sedangkan kepada remaja digunakan metode yang lebih interaktif dan komunikatif agar mereka lebih tertarik mengikuti penyuluhan.

13. Apa tantangan dalam menghadapi berbagai latar belakang masyarakat?  
Tantangan yang dihadapi antara lain perbedaan tingkat pendidikan, pemahaman agama, kesibukan masyarakat dalam bekerja, serta masih adanya anggapan bahwa penyuluhan hanya diperuntukkan bagi calon pengantin. Oleh

karena itu, penyampaian materi harus disesuaikan dengan karakteristik masyarakat.

14. Apa perubahan yang terlihat pada masyarakat setelah mengikuti penyuluhan?  
Setelah mengikuti penyuluhan, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya membangun keluarga Islami, lebih terbuka dalam berkonsultasi mengenai masalah keluarga, lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan, serta mulai menerapkan komunikasi yang lebih baik dalam kehidupan rumah tangga.
15. Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan kegiatan dakwah?  
Keberhasilan kegiatan dakwah diukur melalui tingkat kehadiran masyarakat, keaktifan peserta dalam mengikuti diskusi, pemahaman terhadap materi yang diberikan, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat setelah mengikuti kegiatan penyuluhan.
16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mencapai tujuan penyuluhan?  
Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu masyarakat untuk mengikuti kegiatan, luasnya wilayah binaan, keterbatasan sarana pendukung penyuluhan, serta masih rendahnya partisipasi sebagian masyarakat dalam kegiatan pembinaan.
17. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah ke depannya?  
Ke depan kami akan terus meningkatkan kemampuan komunikasi penyuluh, mengembangkan media dakwah yang lebih kreatif seperti Lagu Tepuk Sakinah, memanfaatkan media digital secara lebih optimal, memperKantor Urusan Agama kerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa, serta meningkatkan frekuensi kegiatan penyuluhan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat secara lebih luas.

## HASIL WAWANCARA KELUARGA BINAAN/CALON PENGANTIN

### Identitas Informan :

Nama : Erna Liana

Jabatan : keluarga binaan

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2026

Waktu : 10.05 WIB

Tempat : Rumah

1. Bagaimana pendapat Anda tentang cara penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?

Penyampiannya ramah, jelas, dan mudah dipahami karena disertai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sejauh mana Anda mempercayai informasi yang disampaikan oleh penyuluh Kantor Urusan Agama?

Saya sangat percaya karena materi yang disampaikan berdasarkan ajaran Islam dan pengalaman dalam membina keluarga.

3. Apakah penyuluh Kantor Urusan Agama aktif berinteraksi dengan masyarakat?

Ya, penyuluh cukup aktif mengikuti pengajian dan kegiatan masyarakat.

4. Materi apa saja yang Anda ingat dari penyuluhan tersebut?

Tentang keluarga sakinah, komunikasi suami istri, hak dan kewajiban pasangan, serta pendidikan anak.

5. Apakah pesan yang disampaikan mudah dipahami?

Ya, bahasanya sederhana sehingga mudah dimengerti.

6. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai anggota keluarga?

Sangat sesuai karena kami sedang mempersiapkan kehidupan berumah tangga.

7. Melalui media apa Anda biasanya menerima informasi dari penyuluh Kantor Urusan Agama?

Pengajian, bimbingan calon pengantin, dan grup WhatsApp.

8. Media apa yang menurut Anda paling efektif untuk penyuluhan?  
Penyuluhan tatap muka karena bisa langsung bertanya.
9. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi melalui media sosial dari penyuluh Kantor Urusan Agama?  
Ya, melalui WhatsApp.
10. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media digital dalam penyuluhan?  
Sangat membantu karena informasi dapat dibaca kembali kapan saja.
11. Apakah Anda lebih suka penyuluhan secara langsung atau melalui media lain?  
Mengapa?  
Lebih suka secara langsung karena lebih mudah memahami materi.
12. Menurut Anda, siapa yang paling membutuhkan edukasi tentang keluarga Islami?  
Calon pengantin dan pasangan yang baru menikah.
13. Apakah Anda merasakan manfaat setelah mengikuti penyuluhan?  
Ya, sangat bermanfaat.
14. Apakah pengetahuan Anda tentang keluarga Islami meningkat?  
Ya, menjadi lebih memahami cara membangun keluarga yang harmonis.
15. Apa perubahan paling nyata yang Anda rasakan?  
Lebih siap menghadapi kehidupan rumah tangga.
16. Apa saran Anda agar penyuluhan ke depan lebih efektif dan bermanfaat?  
Perbanyak diskusi dan contoh kasus dalam kehidupan nyata.

## HASIL WAWANCARA KELUARGA BINAAN/CALON PENGANTIN

### Identitas Informan :

Nama : Budi Santoso

Jabatan : keluarga binaan

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2026

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Kantor Kantor Urusan Agama

1. Bagaimana pendapat Anda tentang cara penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?  
Penyampiannya menarik dan komunikatif sehingga tidak membosankan.
2. Sejauh mana Anda mempercayai informasi yang disampaikan oleh penyuluh Kantor Urusan Agama?  
Saya percaya karena disampaikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.
3. Apakah penyuluh Kantor Urusan Agama aktif berinteraksi dengan masyarakat?  
Ya, sering hadir dalam kegiatan keagamaan dan pembinaan.
4. Materi apa saja yang Anda ingat dari penyuluhan tersebut?  
Komunikasi keluarga, penyelesaian konflik, dan pentingnya saling menghargai.
5. Apakah pesan yang disampaikan mudah dipahami?  
Ya, mudah dipahami.
6. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai anggota keluarga?  
Sesuai dan sangat bermanfaat.
7. Melalui media apa Anda biasanya menerima informasi dari penyuluh Kantor Urusan Agama?  
Ceramah, pengajian, dan media sosial.
8. Media apa yang menurut Anda paling efektif untuk penyuluhan?  
Ceramah langsung yang disertai diskusi.

9. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi melalui media sosial dari penyuluh Kantor Urusan Agama?

Pernah, melalui WhatsApp dan Facebook.

10. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media digital dalam penyuluhan?

Baik karena memudahkan masyarakat memperoleh informasi.

11. Apakah Anda lebih suka penyuluhan secara langsung atau melalui media lain? Mengapa?

Lebih suka langsung karena bisa berdiskusi.

12. Menurut Anda, siapa yang paling membutuhkan edukasi tentang keluarga Islami?

Remaja dan calon pengantin.

13. Apakah Anda merasakan manfaat setelah mengikuti penyuluhan? Ya, saya menjadi lebih siap membangun rumah tangga.

14. Apakah pengetahuan Anda tentang keluarga Islami meningkat? Ya, meningkat.

15. Apa perubahan paling nyata yang Anda rasakan? Lebih memahami pentingnya komunikasi dan kerja sama dalam keluarga.

16. Apa saran Anda agar penyuluhan ke depan lebih efektif dan bermanfaat? Lebih sering menggunakan video dan media digital yang menarik.

## HASIL WAWANCARA KELUARGA BINAAN/CALON PENGANTIN

### Identitas Informan :

Nama : Kenanga Sari

Jabatan : keluarga binaan

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2026

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Kantor Kantor Urusan Agama

1. Bagaimana pendapat Anda tentang cara penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?

Penyuluh menjelaskan materi dengan sabar dan mudah dipahami.

2. Sejauh mana Anda mempercayai informasi yang disampaikan oleh penyuluh Kantor Urusan Agama?

Saya sangat percaya karena sumbernya jelas dan sesuai ajaran Islam.

3. Apakah penyuluh Kantor Urusan Agama aktif berinteraksi dengan masyarakat?

Ya, cukup aktif dalam berbagai kegiatan.

4. Materi apa saja yang Anda ingat dari penyuluhan tersebut?

Keluarga sakinah, tanggung jawab suami istri, dan pendidikan anak.

5. Apakah pesan yang disampaikan mudah dipahami?

Ya, sangat mudah dipahami.

6. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Anda sebagai anggota keluarga?

Ya, sesuai dengan kebutuhan kami sebagai calon pasangan suami istri.

7. Melalui media apa Anda biasanya menerima informasi dari penyuluh Kantor Urusan Agama?

Bimbingan calon pengantin, pengajian, dan WhatsApp.

8. Media apa yang menurut Anda paling efektif untuk penyuluhan?

Tatap muka dipadukan dengan media digital.

9. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi melalui media sosial dari penyuluh Kantor Urusan Agama?

Ya, beberapa kali melalui WhatsApp.

10. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media digital dalam penyuluhan?

Sangat baik karena informasi dapat diakses kapan saja.

11. Apakah Anda lebih suka penyuluhan secara langsung atau melalui media lain? Mengapa?

Saya lebih suka kombinasi keduanya agar materi lebih mudah dipahami dan dapat dipelajari kembali.

12. Menurut Anda, siapa yang paling membutuhkan edukasi tentang keluarga Islami?

Calon pengantin, pasangan muda, dan orang tua.

13. Apakah Anda merasakan manfaat setelah mengikuti penyuluhan?

Ya, manfaatnya sangat besar dalam mempersiapkan kehidupan rumah tangga.

14. Apakah pengetahuan Anda tentang keluarga Islami meningkat?

Ya, meningkat cukup banyak.

15. Apa perubahan paling nyata yang Anda rasakan?

Menjadi lebih siap secara mental, memahami peran masing-masing dalam keluarga, serta lebih mampu berkomunikasi dengan pasangan.

16. Apa saran Anda agar penyuluhan ke depan lebih efektif dan bermanfaat?

Tambahkan simulasi atau praktik penyelesaian masalah keluarga, perbanyak sesi tanya jawab, dan manfaatkan media digital agar materi lebih menarik dan mudah diakses.

## HASIL WAWANCARA KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA

### Identitas Informan :

Nama : H.D Hamdan Fauzi, S.Sos  
 Jabatan : kepala Kantor Urusan Agama dan Penghulu  
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026  
 Waktu : 10.44 WIB  
 Tempat : Kantor Kantor Urusan Agama

1. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kompetensi penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?  
 Secara umum kompetensi penyuluh sudah baik. Mereka memiliki pemahaman keagamaan yang memadai, mampu berkomunikasi dengan masyarakat secara santun, serta dapat menyesuaikan materi dakwah dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penyuluh juga rutin mengikuti pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Apakah penyuluh telah menjalankan perannya secara optimal di masyarakat?  
 Ya, secara umum penyuluh telah menjalankan tugasnya dengan baik. Mereka aktif melaksanakan penyuluhan di majelis taklim, masjid, kelompok masyarakat, sekolah, serta kegiatan bimbingan calon pengantin. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan jangkauan penyuluhan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara lebih merata.
3. Apa saja materi utama yang diarahkan kepada penyuluh terkait edukasi keluarga Islami?  
 Materi yang menjadi prioritas meliputi pembentukan keluarga sakinah, hak dan kewajiban suami istri, komunikasi dalam keluarga, pendidikan dan pengasuhan anak berdasarkan nilai-nilai Islam, pencegahan perceraian, penyelesaian konflik keluarga, serta penguatan akhlak dan ibadah dalam kehidupan rumah tangga.
4. Apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?  
 Menurut kami sudah cukup sesuai. Materi disusun berdasarkan program

Kementerian Agama dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat di wilayah Kecamatan Sukaraja, terutama dalam mempersiapkan calon pengantin agar mampu membangun keluarga yang harmonis dan berKantor Urusan Agamalitas.

5. Media apa yang dianjurkan Kantor Urusan Agama dalam kegiatan penyuluhan?

Kantor Urusan Agama mendorong penyuluh memanfaatkan berbagai media, seperti ceramah, pengajian, diskusi interaktif, leaflet, modul bimbingan perkawinan, media sosial seperti WhatsApp dan Facebook, serta media edukatif yang menarik seperti video pendek maupun lagu Tepuk Sakinah agar pesan dakwah lebih mudah diterima masyarakat.

6. Apakah ada evaluasi terhadap efektivitas media yang digunakan?  
Ya, evaluasi dilakukan secara berkala melalui laporan kegiatan penyuluh, tingkat kehadiran peserta, partisipasi masyarakat selama penyuluhan, serta masukan dari peserta mengenai materi dan media yang digunakan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memperbaiki metode penyuluhan berikutnya.
7. Siapa target utama program penyuluhan di wilayah ini?  
Target utama meliputi calon pengantin, pasangan usia subur, keluarga muda, remaja, orang tua, kelompok majelis taklim, serta masyarakat umum yang membutuhkan pembinaan keagamaan.
8. Apakah seluruh lapisan masyarakat sudah terjangkau?  
Sebagian besar sudah terjangkau, namun masih terdapat beberapa kelompok masyarakat yang belum dapat mengikuti penyuluhan secara rutin karena faktor kesibukan, lokasi tempat tinggal, maupun keterbatasan waktu. Oleh karena itu, penyuluh terus berupaya memperluas jangkauan melalui kegiatan lapangan dan media digital.
9. Bagaimana Bapak/Ibu menilai dampak penyuluhan terhadap masyarakat?  
Secara umum penyuluhan memberikan dampak yang positif. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya membangun keluarga yang harmonis berdasarkan ajaran Islam, lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan, serta

memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menjalankan peran dan tanggung jawab di dalam keluarga.

10. Apakah terdapat perubahan nyata dalam pemahaman atau perilaku keluarga Islami?

Ya, terdapat perubahan yang cukup nyata. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman calon pengantin mengenai kehidupan rumah tangga, semakin baiknya komunikasi dalam keluarga, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembinaan keluarga, serta tumbuhnya kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pembinaan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar perubahan tersebut dapat dipertahankan dan terus berkembang.



## HASIL WAWANCARA PENGHULU

### Identitas Informan :

Nama : H.D Hamdan Fauzi, S.Sos  
 Jabatan : kepala Kantor Urusan Agama dan penghulu  
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026  
 Waktu : 10.44 WIB  
 Tempat : Kantor Kantor Urusan Agama

1. Bagaimana menurut Anda kemampuan komunikasi penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah?

Menurut saya, kemampuan komunikasi penyuluh sudah cukup baik. Mereka mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, penyuluh juga mampu menciptakan suasana penyuluhan yang interaktif sehingga peserta lebih aktif berdiskusi.

2. Apakah penyuluh mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat?

Ya, penyuluh mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Mereka aktif menghadiri kegiatan keagamaan, berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, serta mudah dihubungi apabila masyarakat membutuhkan konsultasi atau bimbingan terkait masalah keagamaan maupun keluarga.

3. Apakah materi yang disampaikan penyuluh sudah relevan dengan kondisi keluarga saat ini?

Menurut saya sudah relevan. Materi yang diberikan membahas persoalan yang sering dihadapi keluarga, seperti komunikasi suami istri, pembagian peran dalam keluarga, pengasuhan anak, penyelesaian konflik, serta pembentukan keluarga sakinah berdasarkan ajaran Islam.

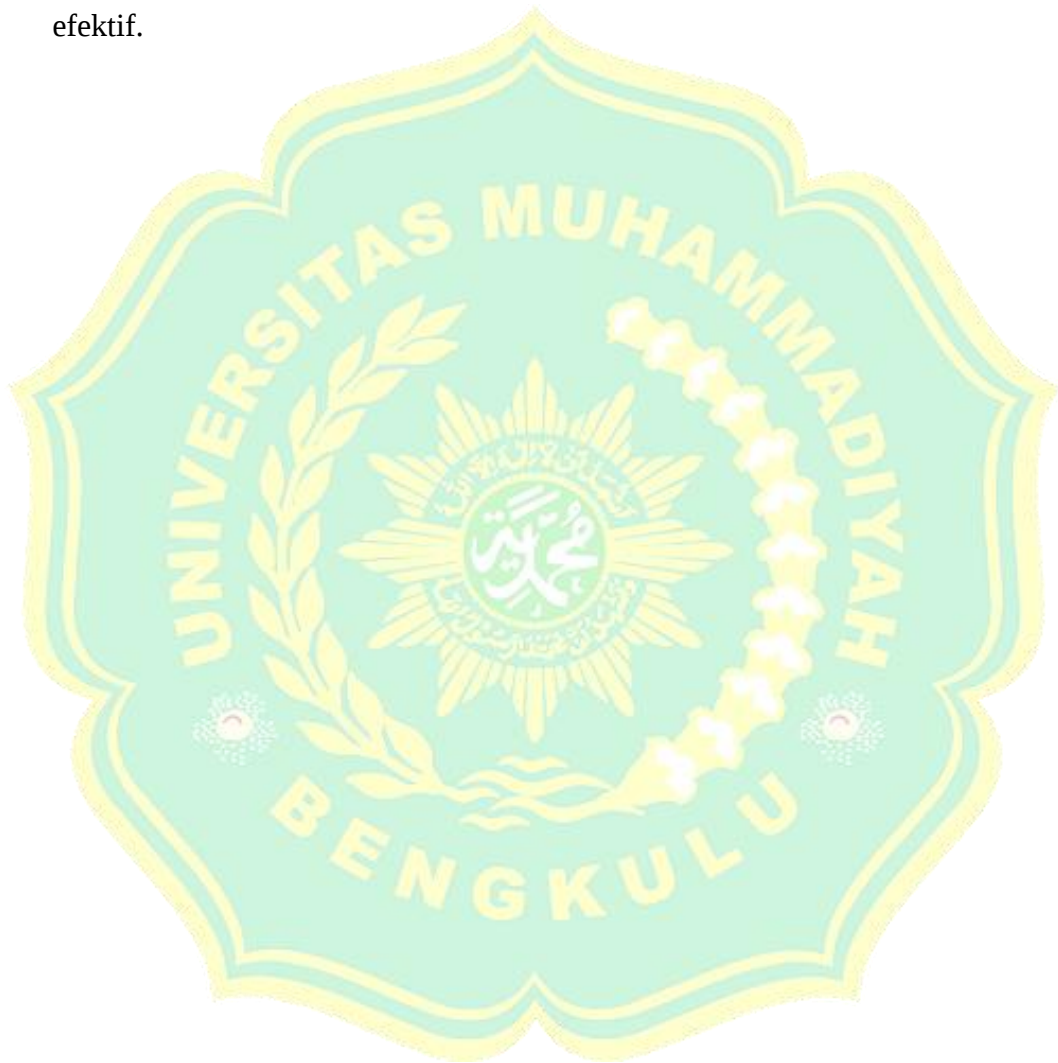
4. Apakah terdapat sinkronisasi antara materi penyuluh dan bimbingan pernikahan yang Anda lakukan?

Ya, terdapat sinkronisasi yang baik. Materi penyuluhan dan bimbingan pernikahan saling melengkapi karena sama-sama berpedoman pada materi dari

Kementerian Agama. Tujuannya adalah membekali calon pengantin dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membangun keluarga yang harmonis dan bertanggung jawab.

5. Media apa yang paling sering digunakan penyuluh dalam kegiatan dakwah?  
Media yang paling sering digunakan adalah ceramah, pengajian, diskusi kelompok, media sosial seperti WhatsApp, serta media edukatif berupa video dan leaflet. Pada kegiatan tertentu juga digunakan media kreatif seperti lagu Tepuk Sakinah untuk meningkatkan minat peserta.
6. Menurut Anda, media mana yang paling efektif?  
Menurut saya, penyuluhan secara tatap muka yang dipadukan dengan media digital merupakan cara yang paling efektif. Tatap muka memungkinkan interaksi langsung, sedangkan media digital memudahkan peserta mengakses kembali materi setelah kegiatan selesai.
7. Kelompok masyarakat mana yang paling sering mendapatkan penyuluhan?  
Kelompok yang paling sering mendapatkan penyuluhan adalah calon pengantin, pasangan usia subur, majelis taklim, remaja, serta kelompok ibu-ibu dan masyarakat umum yang mengikuti kegiatan keagamaan.
8. Apakah calon pengantin mendapatkan edukasi yang cukup?  
Secara umum sudah cukup. Calon pengantin memperoleh pembekalan melalui program bimbingan perkawinan dan penyuluhan mengenai hak dan kewajiban suami istri, komunikasi dalam keluarga, kesehatan keluarga, serta pentingnya membangun keluarga sakinah. Namun, pembinaan lanjutan setelah menikah juga masih perlu ditingkatkan.
9. Apakah Anda melihat perubahan pada pasangan atau keluarga setelah mendapatkan penyuluhan?  
Ya, terdapat perubahan yang positif. Banyak pasangan menjadi lebih memahami tanggung jawab dalam rumah tangga, mampu berkomunikasi dengan lebih baik, serta lebih siap menghadapi berbagai permasalahan keluarga berdasarkan nilai-nilai Islam.
10. Apa kendala yang masih dihadapi dalam meningkatkan edukasi keluarga Islami?

Kendala yang masih dihadapi antara lain keterbatasan waktu masyarakat untuk mengikuti penyuluhan, tingkat pemahaman peserta yang beragam, pemanfaatan media digital yang belum merata, serta keterbatasan sumber daya dan sarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode penyuluhan dan kerja sama yang lebih erat dengan berbagai pihak agar edukasi keluarga Islami dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan efektif.



## HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

### Identitas Informan :

Nama : M. Fikri Hafizd  
 Jabatan : masyarakat  
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 Juli 2026  
 Waktu : 12.06 WIB  
 Tempat : Rumah

1. Apakah penyuluh Kantor Urusan Agama aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan Anda?  
 Ya, penyuluh Kantor Urusan Agama cukup aktif. Mereka sering hadir dalam kegiatan pengajian, majelis taklim, peringatan hari besar Islam, serta memberikan pembinaan kepada calon pengantin dan masyarakat.
2. Bagaimana penilaian Anda terhadap cara penyuluh menyampaikan materi?  
 Menurut saya, penyampiannya baik, sopan, dan mudah dipahami. Penyuluh menggunakan bahasa yang sederhana serta memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari sehingga materi lebih mudah diterima.
3. Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan keluarga Anda?  
 Ya, materi yang disampaikan sangat sesuai, terutama mengenai cara membangun keluarga yang harmonis, komunikasi dalam rumah tangga, pendidikan anak, dan pentingnya menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Apakah Anda memahami isi penyuluhan yang diberikan?  
 Ya, saya dapat memahami materi yang disampaikan karena dijelaskan secara runtut dan disertai contoh-contoh yang mudah dipahami.
5. Bagaimana Anda biasanya menerima informasi dari penyuluh Kantor Urusan Agama?  
 Saya biasanya memperoleh informasi melalui pengajian di masjid, kegiatan majelis taklim, ceramah, serta informasi yang dibagikan melalui grup WhatsApp.

6. Media apa yang paling sering Anda ikuti?

Media yang paling sering saya ikuti adalah pengajian secara langsung dan informasi melalui WhatsApp karena lebih mudah diakses dan informasinya cepat diterima.

7. Apakah Anda merasa dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?  
Ya, kami diberikan kesempatan untuk mengikuti penyuluhan, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat sehingga merasa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

8. Apakah semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan?

Menurut saya, semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti penyuluhan. Informasi kegiatan biasanya diumumkan secara terbuka melalui pengurus masjid, perangkat desa, dan grup WhatsApp sehingga siapa saja dapat hadir.

9. Apakah ada perubahan dalam keluarga Anda setelah mengikuti penyuluhan?  
Ya, ada perubahan yang positif. Kami menjadi lebih memahami pentingnya komunikasi yang baik dalam keluarga, lebih menjaga keharmonisan rumah tangga, dan lebih meningkatkan pelaksanaan ibadah bersama keluarga.

10. Seberapa besar manfaat penyuluhan bagi kehidupan keluarga Anda?  
Manfaatnya cukup besar. Penyuluhan menambah pengetahuan tentang kehidupan keluarga Islami, membantu menyelesaikan permasalahan keluarga dengan cara yang baik, serta memberikan motivasi untuk membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

## HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

### Identitas Informan :

Nama : Ajra A-Ghifari

Jabatan : masyarakat

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Juli 2026

Waktu : 12.46 WIB

Tempat : Rumah

1. Apakah penyuluh KANTOR URUSAN AGAMA aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan Anda?  
Ya, penyuluh Kantor Urusan Agama cukup aktif mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan kami. Beliau sering hadir dalam kegiatan pengajian, majelis taklim, peringatan hari besar Islam, serta memberikan penyuluhan kepada calon pengantin maupun keluarga. Kehadiran penyuluh membuat masyarakat lebih mudah memperoleh informasi keagamaan dan berkonsultasi mengenai permasalahan keluarga.
2. Bagaimana penilaian Anda terhadap cara penyuluh menyampaikan materi?  
Menurut saya, cara penyuluh menyampaikan materi sudah sangat baik. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Penyuluh juga sering memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari serta membuka sesi tanya jawab sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan keluarga Anda?  
Ya, materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan keluarga. Materinya membahas tentang komunikasi dalam rumah tangga, hak dan kewajiban suami istri, pendidikan anak, serta cara membangun keluarga yang harmonis berdasarkan ajaran Islam. Materi tersebut sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Apakah Anda memahami isi penyuluhan yang diberikan?  
Saya memahami materi yang disampaikan karena penyuluh menjelaskan

dengan bahasa yang mudah dimengerti. Selain itu, penyuluh juga memberikan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan masyarakat sehingga isi penyuluhan lebih mudah dipahami dan diingat.

5. Bagaimana Anda biasanya menerima informasi dari penyuluh Kantor Urusan Agama?

Saya biasanya memperoleh informasi melalui kegiatan pengajian, penyuluhan di desa, bimbingan keagamaan, serta melalui grup WhatsApp yang digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan dan materi keagamaan kepada masyarakat.

6. Media apa yang paling sering Anda ikuti?

Media yang paling sering saya ikuti adalah penyuluhan secara langsung melalui pengajian dan ceramah. Selain itu, saya juga mengikuti informasi yang dibagikan melalui WhatsApp karena lebih mudah diakses setiap saat.

7. Apakah Anda merasa dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan?

Ya, saya merasa dilibatkan. Dalam setiap kegiatan penyuluhan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, maupun berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi dalam keluarga sehingga kegiatan terasa lebih interaktif.

8. Apakah semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan?

Menurut saya, semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan penyuluhan. Kegiatan tersebut terbuka untuk seluruh masyarakat tanpa membedakan usia, pekerjaan, maupun tingkat pendidikan. Siapa saja yang ingin memperoleh pengetahuan dapat mengikuti kegiatan tersebut.

9. Apakah ada perubahan dalam keluarga Anda setelah mengikuti penyuluhan?

Ada perubahan yang saya rasakan. Saya menjadi lebih memahami pentingnya komunikasi dalam keluarga, lebih menghargai pendapat pasangan, serta lebih mengutamakan musyawarah ketika menghadapi permasalahan rumah tangga. Saya juga lebih memperhatikan pendidikan agama bagi anak-anak di rumah.

10. Seberapa besar manfaat penyuluhan bagi kehidupan keluarga Anda?

Penyuluhan sangat bermanfaat bagi keluarga saya. Pengetahuan saya mengenai keluarga Islami menjadi bertambah, hubungan dalam keluarga menjadi lebih baik, dan saya lebih memahami bagaimana menjalankan peran sebagai anggota keluarga sesuai dengan ajaran Islam. Saya berharap kegiatan penyuluhan seperti ini dapat terus dilaksanakan secara rutin karena memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.



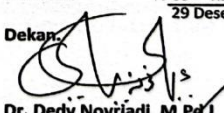
Lampiran 3. Matriks Hasil Wawancara

| No | Fokus Penelitian              | Penyuluh Kantor Urusan Agama                                                                        | Kepala Kantor Urusan Agama                                        | Penghulu                                                          | Keluarga Binaan (3 Pasang Catin)                                           | Masyarakat (2 orang)                                      | Kesimpulan                                                         |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kompetensi komunikasi dakwah  | Menggunakan bahasa sederhana, komunikatif, dan pendekatan persuasif.                                | Menilai kompetensi penyuluh sudah baik dan profesional.           | Penyuluh mampu berkomunikasi dengan berbagai kalangan masyarakat. | Penyampaian jelas, menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan.         | Materi mudah dipahami serta disampaikan dengan sopan.     | Kompetensi komunikasi penyuluh dinilai baik oleh seluruh informan. |
| 2  | Hubungan dengan masyarakat    | Aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.                                           | Penyuluh menjalankan peran dengan baik di tengah masyarakat.      | Hubungan penyuluh dengan masyarakat terjalin baik.                | Penyuluh aktif berinteraksi dalam berbagai kegiatan.                       | Penyuluh aktif hadir dalam kegiatan keagamaan lingkungan. | Penyuluh memiliki kedekatan yang baik dengan masyarakat.           |
| 3  | Materi dakwah keluarga Islami | Keluarga sakinah, komunikasi suami istri, hak dan kewajiban, pendidikan anak, penyelesaian konflik. | Materi sesuai program Kementerian Agama dan kebutuhan masyarakat. | Materi relevan dengan kondisi keluarga saat ini.                  | Mengingat materi keluarga sakinah, komunikasi, hak dan kewajiban pasangan. | Materi sesuai dengan kebutuhan keluarga.                  | Materi dakwah relevan dan sesuai kebutuhan masyarakat.             |
| 4  | Cara penyampaian pesan        | Menggunakan bahasa sederhana, contoh kehidupan sehari-hari, kisah Islami, diskusi.                  | Materi disampaikan secara komunikatif.                            | Penyampaian interaktif dan mudah dipahami.                        | Pesan mudah dipahami karena menggunakan contoh nyata.                      | Materi dipahami dengan baik oleh peserta.                 | Metode penyampaian efektif sehingga pesan mudah diterima.          |

|   |                         |                                                                               |                                                                         |                                                                |                                                                           |                                                                  |                                                                                    |
|---|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Media komunikasi dakwah | Ceramah, pengajian, WhatsApp, Facebook, leaflet, video, lagu Tepuk Sakinah.   | Menganjurkan penggunaan media langsung dan digital.                     | Ceramah, diskusi, media sosial, video, leaflet.                | Paling sering menerima melalui pengajian, bimbingan catin, dan WhatsApp.  | Pengajian dan WhatsApp menjadi media yang paling sering diikuti. | Media tatap muka dipadukan media digital menjadi pilihan utama.                    |
| 6 | Efektivitas media       | Ceramah dan media digital saling melengkapi.                                  | Dilakukan evaluasi efektivitas media secara berkala.                    | Tatap muka dipadukan media digital paling efektif.             | Lebih menyukai tatap muka, namun media digital membantu mengulang materi. | Pengajian langsung dan WhatsApp dianggap efektif.                | Kombinasi media langsung dan digital paling efektif.                               |
| 7 | Sasaran penyuluhan      | Remaja, calon pengantin, pasangan menikah, orang tua, masyarakat umum.        | Fokus pada calon pengantin, keluarga muda, remaja, dan masyarakat umum. | Calon pengantin dan pasangan usia subur menjadi sasaran utama. | Menilai calon pengantin paling membutuhkan edukasi.                       | Seluruh masyarakat dapat mengikuti kegiatan.                     | Program penyuluhan menjangkau berbagai kelompok masyarakat.                        |
| 8 | Dampak penyuluhan       | Masyarakat lebih memahami keluarga Islami dan aktif dalam kegiatan keagamaan. | Terjadi peningkatan pemahaman dan perilaku keluarga Islami.             | Pasangan lebih siap menjalani kehidupan rumah tangga.          | Pengetahuan meningkat dan lebih siap membangun keluarga harmonis.         | Komunikasi keluarga lebih baik dan ibadah meningkat.             | Penyuluhan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat. |

|    |                   |                                                                                             |                                                                |                                                                              |                                                                |                                                           |                                                                                            |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Kendala           | Perbedaan latar belakang masyarakat, keterbatasan waktu dan sarana.                         | Jangkauan masyarakat belum sepenuhnya merata.                  | Kesibukan masyarakat dan keterbatasan media masih menjadi hambatan.          | Mengharapkan lebih banyak media menarik dan diskusi.           | Sebagian masyarakat terkendala waktu menghadiri kegiatan. | Kendala utama berupa waktu, jangkauan, dan variasi media penyuluhan.                       |
| 10 | Upaya peningkatan | Mengembangkan media digital, video, media interaktif, dan kerja sama dengan berbagai pihak. | Meningkatkan evaluasi, inovasi media, dan kompetensi penyuluh. | MemperKantor Urusan Agama pembinaan pascanikah dan penggunaan media digital. | Menyarankan lebih banyak simulasi, diskusi, dan media digital. | Mengharapkan penyuluhan lebih sering dan menarik.         | Diperlukan inovasi media, peningkatan Kantor Urusan Agama, perluasan jangkauan penyuluhan. |

## Lampiran 4. SK Pembimbing

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                              | <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU</b><br/> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b><br/>         Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221<br/>         fai.umb.ac.id<br/>         fai@umb.ac.id</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>(0736) 22765<br/>         (0736) 26161</p>                                   |
| <p align="center"><b>SURAT KEPUTUSAN</b><br/> <b>DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM</b><br/> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU</b><br/> <b>NOMOR : 742/KEP/DF.4/II.3.AU/C/2025</b></p>                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                 |
| <p align="center"><b>Tentang</b><br/> <b>PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA</b><br/> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU</b></p>                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                 |
| <p><b>DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU:</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                 |
| <p><b>Menimbang :</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>1 Bahwa untuk kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi), perlu ditunjuk tenaga ahli sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang bertanggungjawab untuk Bahwa untuk kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi), perlu ditunjuk tenaga ahli sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang bertanggungjawab untuk membimbing mahasiswa tersebut.</p> <p>2 Bahwa untuk itu perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.</p>                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                 |
| <p><b>Mengingat :</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>1 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.<br/>         2 Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990.<br/>         3 Surat Keputusan Menteri Agama RI. No. 170 tahun 1998.<br/>         4 Surat Keputusan Dirjen Bimbaga Islam No. 93/E/1992.<br/>         5 Surat Keputusan Menteri RI. No. 170 Tahun 1992.<br/>         6 SK. PP. Muhammadiyah Nomor: 19/SK-PP/33.B/1.a/1999.<br/>         7 SK-BAN-PT Nomor: 5847/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2020<br/>         8 SK BAN PT Nomor: 4183/SK/BAN-PT/AK-KP/S/X/2023<br/>         9 Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.</p>                                                                                                                       |                                                                                 |
| <p align="center"><b>MEMUTUSKAN</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                 |
| <p><b>MENETAPKAN</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p><b>Pertama</b> : Menunjuk dan mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas</p> <p><b>Kedua</b> : Kepada Pembimbing diberi hak sepenuhnya untuk mengarahkan, membimbing dan mengubah/ merevisi kerangka tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.</p> <p><b>Ketiga</b> : Kepada pembimbing diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><b>Keempat</b> : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku selama 10 Bulan ( 29 Desember 2025 s.d 29 Oktober 2026 ) dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.</p> |                                                                                 |
| <p align="right">DITETAPKAN DI : BENGKULU<br/>         TANGGAL : 09 Rajab 1447 H<br/>         29 Desember 2025 M</p> <p align="right"><b>Dekan,</b><br/> <br/> <b>Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I</b><br/>         NP. 19791126 201110 1 100</p>                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                 |
| <p><b>Tembusan:</b><br/>         1. L2DIKT1 Wilayah II Sumbagsel<br/>         2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu<br/>         3. BAA Universitas Muhammadiyah Bengkulu<br/>         4. LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu<br/>         5. Bendahara Universitas Muhammadiyah Bengkulu<br/>         6. Mahasiswa bersangkutan</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                 |
| <p>umb.ac.id<br/>         humas@umb.ac.id<br/>         0822-3546-1991</p>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>um bengkulu<br/>         um bengkulu<br/>         um bengkulu</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>um bengkulu<br/>         umb tv<br/>         Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz</p> |



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221  
 faf.umb.ac.id  
 faf@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.  
 Nomor : 742/KEP/DF.4/II.3.AU/C/2025  
 Tanggal : 09 Rajab 1447 H / 29 Desember 2025 M  
 Tentang : Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Program S1 Program Studi  
 Komunikasi dan Penyiaran Islam

| No | Nama/ NPM                               | Judul                                                                                                                                            | Pembimbing                 |
|----|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | Afrian Wedi<br>2270233005               | Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah<br>Selama dalam Menjaga Militansi Kader<br>Muhammadiyah                                                       | Drs. Nazar, M.Ag           |
| 2  | Ade Irpansyah<br>2270233012             | Representasi Nilai Ukhuwah Islamiyah<br>dalam Iklan Komersial: Analisis Isi Konten<br><i>Social Experiment</i> Teh Botol Sosro Edisi<br>Ramadhan | Dra. Miswanti Yuli, M.A    |
| 3  | Yoga Rahmat Efrizon<br>2270233014       | Metode Komunikasi Dakwah Ketua Majelis<br>Taklim Prumnas Kemiling dalam Mendorong<br>Partisipasi Jamaah Kelurahan Pekan Sabtu                    | Dr. Eni Khairani, M.Si     |
| 4  | Kukuh Prakosa<br>Agustian<br>2270233016 | Strategi Komunikasi Penyuluhan KUA melalui<br>Media Lagu "Tepuk Sakinah" dalam<br>Meningkatkan Edukasi Keluarga Islami di<br>Kecamatan Sukaraja  | Dr. Fadillah Ulfa, Lc. M.A |
| 5  | Redi Lukmansyah<br>2270233027           | Strategi Komunikasi Dakwah Pimpinan Daerah<br>Muhammadiyah Kepahiang dalam<br>Meningkatkan Keanggotaan Muhammadiyah                              | Mukhlizar, M.I.Kom         |

DEKAN

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I

NP. 19791126 201110 1 100

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

## Lampiran 5. SK Seminar Proposal


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221  
 fal.umb.ac.id  
 fal@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**NOMOR : 143/KEP/DF.4/II.3.AU/C/2026**

Tentang

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU:

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi, perlu ditunjuk tenaga ahli sebagai Pembahas Seminar Proposal Skripsi yang bertanggungjawab untuk membimbing mahasiswa tersebut
2. Bahwa untuk itu perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan
5. SK. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PEP/1.0/B/2012
6. SK-BAN-PT Nomor: 5847/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2020
7. SK BAN PT Nomor: 4183/SK/BAN-PT/AK-KP/S/X/2023
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat saudara yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Pembahas Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Kedua** : Kepada Pembahas diberi hak sepenuhnya untuk mengarah, membimbing dan mengubah/ merevisi kerangka tersebut.
- Ketiga** : Kepada pembimbing dan pembahas diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DITETAPKAN DI : BENGKULU  
 TANGGAL : 08 Zulqad'ah 1447 H  
 25 April 2026 M

**Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I**  
**NP. 19791126 201110 1 100**

**Tembusan:**

1. L2DIKTI Wilayah II Sumbagsel
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. BAA Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. Bendahara Universitas Muhammadiyah Bengkulu
6. Mahasiswa bersangkutan

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

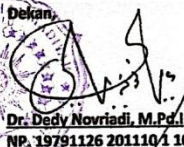
### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221  
 fai.umb.ac.id  
 fai@umb.ac.id

(0736) 22765  
(0736) 26161

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 143/KEP/DF.4/II.3.AU/C/2026  
 Tanggal : 08 Zulqad'ah 1447 H / 25 April 2026 M  
 Tentang : Penunjukan Dosen Pembahas Seminar Proposal Program S1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

| No | NAMA<br>NPM                             | JUDUL                                                                                                                                                   | TIM PENGUJI                                                                      |                                         | HARI/TGL                      |
|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------|
|    |                                         |                                                                                                                                                         | NAMA                                                                             | JABATAN                                 | JAM                           |
| 1  | 2                                       | 3                                                                                                                                                       | 4                                                                                | 5                                       | 6                             |
| 1  | Afriani Wedi<br>2270233005              | Peran Pimpinan Daerah Muhammadiyah Selama dalam Menjaga Militansi Kader Muhammadiyah                                                                    | 1. Drs. Nazar, M.Ag<br>2. Dr. Eni Khairani, M.Si<br>3. Dr. Fadillah Ulfa, Lc. MA | Pembimbing<br>Pembahas I<br>Pembahas II | Rabu<br>29/04/26<br>09.00 WIB |
| 2  | Yoga Rahmat<br>Efrizon<br>2270233014    | Strategi Komunikasi Dakwah Ketua Majelis Taklim Masjid Al - Jihad Perumnas Kemiling Permai Kelurahan Pekan Sabtu dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah | 1. Dr. Eni Khairani, M.Si<br>2. Drs. Nazar, M.Ag<br>3. Dr. Fadillah Ulfa, Lc. MA | Pembimbing<br>Pembahas I<br>Pembahas II | Rabu<br>29/04/26<br>10.00 WIB |
| 3  | Kukuh Prakosa<br>Agustian<br>2270233016 | Strategi Komunikasi Penyuluhan KUA Melalui Media Lagu Tepuk Sakinah dalam Meningkatkan Edukasi Keluarga Islami di Kecamatan Sukaraja                    | 1. Dr. Fadillah Ulfa, Lc. MA<br>2. Drs. Nazar, M.Ag<br>3. Dr. Eni Khairani, M.Si | Pembimbing<br>Pembahas I<br>Pembahas II | Rabu<br>29/04/26<br>11.00 WIB |

  
**Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I**  
 NP. 19791126 201110 1 100

 umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

 um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

 um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

## Lampiran 6. SK Penelitian


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221  
 ● fai.umb.ac.id  
 ● fai@umb.ac.id

● (0736) 22765  
 ● (0736) 26161

Nomor : 162/SI/DF.4/II.3.AU/C/2026  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth .Kepala KUA Kecamatan Sukaraja  
 Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam menjalani aktifitas sehari-hari, Amiin

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Kukuh Prakosa Agustian  
 NPM : 22270233016  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Tempat penelitian : KUA Kecamatan Sukaraja  
 Lama Penelitian : 2 (Dua) bulan  
 Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh KUA Dalam meningkatkan Edukasi Keluarga Islami Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna menyelesaikan tugas tersebut.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik di ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



25 Dzulhijjah 1447 H  
 12 Mei 2026 M

**Dr. Sukri Amin M.A**  
 NP: 198303202010003 1 161

● umb.ac.id  
 ● humas@umb.ac.id  
 ● 0822-3546-1991

● um bengkulu  
 ● um bengkulu  
 ● um bengkulu

● um bengkulu  
 ● umb tv  
 ● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

## Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPASSTEN SELUMA  
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SUKARAJA**

Jalan Raya Bengkulu - Tals KM. 25 Desa Cahaya Negeri Kabupaten Seluma 38557

Email: [kuasukarajaseluma@gmail.com](mailto:kuasukarajaseluma@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

**NO : B. 0159/KUA.07.06.03/BA.01/VII/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Sukaraja menerangkan bahwa :

Nama : Kuku Prakoso Agustian

NPM : 22270233016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Lama Penelitian : 2 Bulan

Judul : *Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh KUA Dalam meningkatkan Edukasi Keluarga Islami di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*

Telah melaksanakan penelitian di Kantor kami dari bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2026 dan mahasiswa yang bersangkutan selama menjalankan penelitian dinyatakan Baik.

Demikian surat ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Cahaya Negeri, 15 Juli 2026

  
 Kepala  
 H. D. Fauzi, S.Sos.I  
 NIP. 197910072009121001

## Lambran 8. SK Dewan Penguji Skripsi



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221  
 fai.umb.ac.id (0736) 22765  
 fai@umb.ac.id (0736) 26161

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU NOMOR : 279/KEP/DF.4/II.3.AU/C/2026

#### Tentang PENUNJUKAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI PROGRAM S1

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU:

- Menimbang : 1 Bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan skripsi, perlu dilaksanakan ujian skripsi  
 2 Bahwa untuk melaksanakan ujian tersebut perlu menunjuk dewan penguji skripsi
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas  
 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
 3 Pedoman PP Muhammadiyah tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
 4 SK-BAN-PT Nomor: 5847/SK/BAN-PT/AK/S/IX/2020  
 5 SK BAN PT Nomor: 4183/SK/BAN-PT/AK-KP/S/X/2023  
 6 SK.Menteri Agama RI. No.170 Tahun 1998  
 7 Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu

#### MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :
- Pertama : Menunjuk Dewan Penguji Ujian Skripsi Program S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagaimana lampiran keputusan ini.
- Kedua : Apabila salah seorang diantara Dewan Penguji Skripsi ini tidak dapat melaksanakan tugas karena hal tertentu, maka ditunjuk penguji pengganti oleh Dekan.
- Ketiga : Mahasiswa peserta ujian Skripsi sebagaimana tertuang dalam lampiran keputusan ini.
- Keempat : Pengumuman pernyataan "Lulus" atau "Tidak Lulus" disampaikan oleh dekan berdasarkan laporan Dewan Penguji.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesai tugas.
- Keenam : Segala sesuatu akan diperbaiki kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.
- Ketujuh : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan:
1. L2DIKTI Wilayah II Sumbagsel
  2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
  3. BAAK Universitas Muhammadiyah Bengkulu
  4. LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
  5. Bendahara Universitas Muhammadiyah Bengkulu
  6. Mahasiswa bersangkutan

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221  
 fai.umb.ac.id (0736) 22765  
 fai@umb.ac.id (0736) 26161

inspirasi : Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.  
 nomor : 279/KEP/DF.4/II.3.AU/C/2026  
 tanggal : 20 Safar 1448 H / 03 Agustus 2026 M  
 tentang : Penunjukan Dewan Penguji Skripsi Program S1

| No | NAMA<br>NPM                             | JUDUL                                                                                                                             | TIM PENGUJI                                                                            |                                  | HARI/TGL<br>JAM               |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|
|    |                                         |                                                                                                                                   | NAMA                                                                                   | JABATAN                          |                               |
|    | 2                                       | 3                                                                                                                                 | 4                                                                                      | 5                                | 6                             |
| 1  | Ardiansyah Putra<br>Nuri<br>2270233009  | Strategi Pesan Dakwah Duta Kampus<br>Sebagai Personifikasi <i>Brand</i> Kampus<br>Islami                                          | 1. Dra. Siti Misbah, M.Pd.I<br>2. Dra. Miswanti Yuli, M.A<br>3. Dr. Mukhlizar, M.I.Kom | Ketua<br>Penguji I<br>Penguji II | Rabu<br>05/08/26<br>08.00 WIB |
| 2  | Ade Irapansyah<br>2270233012            | Representasi Nilai Ukhuwah Islamiyah<br>dalam Iklan Komersial Teh Botol Sosro<br>Edisi Ramadhan 1446 H                            | 1. Dra. Miswanti Yuli, M.A<br>2. Dr. Mukhlizar, M.I.Kom<br>3. Dra. Siti Misbah, M.Pd.I | Ketua<br>Penguji I<br>Penguji II | Rabu<br>05/08/26<br>09.30 WIB |
| 3  | Redi Lukmansyah<br>2270233027           | Strategi Komunikasi Dakwah PDM<br>Kepahiang dalam Meningkatkan<br>Keanggotaan Muhammadiyah                                        | 1. Dr. Mukhlizar, M.I.Kom<br>2. Dra. Siti Misbah, M.Pd.I<br>3. Dra. Miswanti Yuli, M.A | Ketua<br>Penguji I<br>Penguji II | Rabu<br>05/08/26<br>11.00 WIB |
| 4  | Afriani Wedi<br>2270233005              | Peran Pimpinan Daerah<br>Muhammadiyah Seluma dalam<br>Menjaga Militansi Kader<br>Muhammadiyah                                     | 1. Drs. Nazar, M.Ag<br>2. Dr. Fadillah Ulfa, Lc. MA<br>3. Dr. Eti Efrina, S.S., MA.Hum | Ketua<br>Penguji I<br>Penguji II | Rabu<br>05/08/26<br>13.00 WIB |
| 5  | Kukuh Prakosa<br>Agustian<br>2270233016 | Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh<br>KUA dalam Meningkatkan Edukasi<br>Keluarga Islam di Kecamatan Sukaraja<br>Kabupaten Seluma | 1. Dr. Fadillah Ulfa, Lc. MA<br>2. Drs. Nazar, M.Ag<br>3. Dr. Eti Efrina, S.S., MA.Hum | Ketua<br>Penguji I<br>Penguji II | Rabu<br>05/08/26<br>14.30 WIB |

Dekan  
  
 Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I  
 NP. 19791126 201110 1 100

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan keluarga binaan atau catin (EL, 15 Mei 2026)



Wawancara dengan kepala KANTOR URUSAN AGAMA (Bapak HF, 19 Mei 2026)



Wawancara dengan penghulu (Bapak HF, 19 Mei 2026)



Wawancara dengan masyarakat (AA, 9 Juli 2026)



Wawancara dengan masyarakat (MF, 9 Juli)



Kegiatan Binwin KANTOR URUSAN AGAMA



Foto bersama setelah kegiatan Binwin KANTOR URUSAN AGAMA

